

Ketentuan & Aturan Aki Mobil

Kebijakan mengenai aki terbagi menjadi dua aspek utama, tanggung jawab pemeliharaan (Pihak Rental) dan tanggung jawab akibat kelalaian (penyewa).

1. Tanggung Jawab Pihak Rental (Maintenance Rutin), Pemilik rental bertanggung jawab memastikan kendaraan dalam kondisi prima sebelum diserahkan :

- Pengecekan Pra-Sewa :

Aki harus dicek tegangannya (ideal 12,4V – 12,7V saat mesin mati) dan dipastikan terminalnya bersih dari kerak.

- Siklus Penggantian :

Aki umumnya memiliki usia pakai 2–3 tahun. Pemilik wajib mengganti aki yang sudah melewati masa pakai ini meskipun belum soak, demi menghindari mogok saat disewa.

- Penggantian Alami :

Jika aki mati karena faktor usia atau kerusakan internal (bukan kelalaian), pemilik rental wajib menanggung biaya penggantian atau mengirimkan unit pengganti.

2. Tanggung Jawab Penyewa (Kelalaian) Berdasarkan prinsip hukum perdata (Pasal 1564 KUH Perdata), penyewa bertanggung jawab atas kerusakan yang timbul akibat kelalaiannya :

- Penggunaan Kelistrikan saat Mesin Mati :

Jika aki tekor karena penyewa menyalakan AC, lampu, atau audio dalam waktu lama saat mesin mobil mati, biaya jumper atau penggantian biasanya dibebankan kepada penyewa.

- Lupa Mematikan Lampu :

Meninggalkan mobil dalam keadaan lampu utama atau lampu kabin menyala semalaman yang menyebabkan aki drop adalah

tanggung jawab penyewa.

- Larangan Modifikasi :

Penyewa dilarang menambah aksesoris kelistrikan (seperti charger tambahan yang tidak standar atau audio) yang dapat membebani aki.

- Lupa Mematikan Komponen :

Meninggalkan kendaraan dengan lampu utama, lampu kabin, atau radio menyala sehingga daya aki terkuras habis (deep discharge).

- Penggunaan Elektronik Berlebih :

Menggunakan inverter atau perangkat elektronik berat saat mesin mobil tidak menyala.

- Jumper Tanpa Izin :

Melakukan prosedur jumper sendiri yang menyebabkan korsleting pada sistem kelistrikan (ECU) tanpa koordinasi dengan pihak rental.

3. Prosedur Darurat Aki di Jalan, Jika terjadi masalah aki pada saat masa sewa, berikut aturannya :

- Wajib Lapor / Laporan Awal :

Penyewa harus segera menghubungi Customer Service rental sebelum mengambil tindakan (seperti membeli aki baru sendiri atau melakukan jumper sembarangan).

- Investigasi Lapangan :

Mekanik rental atau pihak ketiga (seperti layanan Home Delivery aki) mengecek apakah aki mati karena usia atau karena ditinggal menyala.

- Biaya Jumper :

Jika murni kelalaian (lupa matikan lampu), biaya kedatangan teknisi jumper biasanya dibebankan kepada penyewa.

- Penggantian Unit :

Jika aki harus diganti karena kelalaian, penyewa mengganti

seharga aki baru dengan spesifikasi yang sama (bukan aki bekas).

- Larangan Ganti Sendiri :

Penyewa biasanya dilarang mengganti aki tanpa persetujuan, karena spesifikasi aki (Ampere/CCA) harus sesuai standar vendor.

- Layanan Bantuan :

Kami menyediakan layanan bantuan darurat 24 jam untuk kasus aki soak di lokasi.

4. Pembagian tanggung jawab mengenai kerusakan aki harus memperhitungkan aspek keausan normal (wear and tear) dan kesalahan penggunaan (user error).

Berikut adalah rincian ketentuan kerusakan dan pembagian tanggung jawab :

Kategori Kerusakan Aki & Penanggung Jawab :

- Aki Soak (Usia) Masa pakai habis (biasanya 1,5 - 2 tahun) tanggung jawab Pemilik/Rental.

- Sel Aki Putus Cacat produksi atau guncangan ekstrem (faktor teknis) tanggung jawab Pemilik/Rental.

- Aki Tekor (Daya Habis) Lampu lupa dimatikan atau audio menyala saat mesin mati tanggung jawab Penyewa.

- Kerusakan Terminal Modifikasi kelistrikan atau pemasangan aksesoris ilegal tanggung jawab Penyewa.

- Aki Hilang/Ditukar Tindakan kriminal atau pencurian komponen tanggung jawab Penyewa.

